

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai permasalahan manusia sebagai instrumen penelitian dan menemukan makna(*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi berupa gambar, kata maupun kejadian serta dalam “*natural setting*”. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang merupakan eksistensi dari perilaku manusia seperti mendengarkan , melihat, bicara berinteraksi dan bertanya. Bogdan dan Taylor (1975 : 5) dalam Moleong (2010;4), mendefinisikan deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan, data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Nazir (1998) metode dekriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenal fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Maleong (2010:31) menjabarkan tujuan dari suatu penelitian deskriptif kualitatif adalah memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik (utuh) dan memperbanyak pemahaman mendalam. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal, menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Etnografi. Creswell menggambarkan etnografi sebagai suatu metode yang hendak menggambarkan dan menafsirkan” dunianya” dari suatu kelompok orang yang memiliki kesamaan pola hidup.

Metode etnografi dapat digunakan untuk mencari pemahaman tentang budaya. Peneliti ingin memahami, mempelajari, menganalisa serta menafsirkan budaya suatu kelompok masyarakat, adat istiadat, serta kegiatan kesenian secara alamiah suatu kelompok masyarakat .

C. Tempat Penelitian dan Narasumber

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Desa Weekura, Kecamatan Wewewa barat, Kabupaten Sumba Barat daya. Waktu terjadinya penelitian ini berlangsung kurang lebih satu bulan, mulai dari bulan maret sampai april 2022.

2. Narasumber

Dalam penelitian kualitatif, narasumber atau informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Narasumber penelitian adalah budayawan dan pelaku seni yang pemilihannya didasarkan pada kemampuannya. Terdapat juga narasumber penunjang misalnya tua tua adat dan para pemuka masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data diklasifikasikan antara lain :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini atau pendapat orang, baik secara individu maupun kelompok, observasi ataupun pengamatan langsung terhadap kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara terhadap informan terpercaya seperti tokoh adat, para pelaku nyanyian *Saiso Balitonga*, budayawan yang ada di Desa Weekura.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data

sekunder dapat berupa catatan atau laporan, bukti, historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter).

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu didapat saat proses wawancara dengan informan dan pada sumber lain berupa jurnal, majalah, buku-buku dan literatur-literatur lain.

E. Teknik pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang digunakan.

Dari pengertian tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka, menurut Nazir(2013,h. 93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Studi pustaka dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data sekunder yang diperoleh dari jurnal penelitian, hasil kajian dari peneliti terdahulu, membaca berbagai literatur, catatan perkuliahan yang relevan dengan makna nyanyian *Saiso Balitonga* dalam upacara tradisi *Makawera* Pada Masyarakat Desa Wee Kura, Kecamatan Wewewa Barat, Kabupaten Sumba Barat Daya.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh data primer.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan melalui:

a. Observasi (pengamatan)

Menurut Sugioyono (2009 : 64) menyatakan bahwa observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil panca indra mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Melalui observasi peneliti akan mngetahui dan belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut melalui pengamatan dan pencatatan yang diselidiki secara sistematis dengan cara melakukan penelitian secara cermat dengan melakukan tinjauan langsung untuk memperoleh data yang asli.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penulisan ini adalah untuk mendapatkan fakta-fakta dalam Nyanyian *Saiso Balitonga*, dan memudahkan serta membantu menggali makna yang terkandung dalam nyanyian tersebut. Observasi yang dilakukan peneliti berkenaan dengan upacara penggalan tulang orang mati (*makawera*), nyanyian, orang-orang yang terlibat dalam nyanyian maupun tarian, *feel* atau emosi yang dirasakan oleh orang-orang yang terlibat dan sebagainya.

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuisioner atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan sangat membantu untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.

Untuk upacara penggalan tulang orang mati (*Makawera*), peneliti melakukan wawancara dengan Budayawan, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat, dan orang-orang yang memiliki informasi mengenai Makna Nyanyian *Saiso Balitonga*. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi secara langsung tentang makna dan penyajian nyanyian *Saiso Balitonga*.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2005 : 83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam

penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen. Dokumentasi dapat diperoleh melalui dokumen dari informan yang bersangkutan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto dan Video untuk pengambilan gambar pada nyanyian *Saiso Balitonga*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses atau upaya untuk mengolah data agar bisa memberikan atau menghasilkan informasi baru yang lebih jelas dan lebih mudah dipahami. Analisis terhadap data juga membantu menemukan penyelesaian atau solusi atas suatu permasalahan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007: 333-345).

Kriyanto (2012:196) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan peneliti. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasi ke dalam kategori-kategori tertentu.

Cara analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles dan Huberman. Analisis data yang bertujuan mengatur urutan data, mengorganisasikannya, dan mengkategorikannya. Miles dan Huberman (1984)

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono 2013:334). Aktivitas dalam analisis data didasarkan pada beberapa proses yang berlangsung secara interaktif, yaitu

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mengubah rekaman data ke dalam pola, fokus, kategori atau pokok permasalahan tertentu. Data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan, kemudian dirangkum dan diseleksi. Reduksi juga dapat dikatakan sebagai proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi bertujuan untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data sebagai bahan penarikan kesimpulan. .

Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisa selanjutnya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap kedua setelah dilakukannya reduksi data. Sugiyono (2011:338) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Miles dan Huberman(2011 : 341) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan

Proses penyajian data diperlukan dalam analisis data kualitatif untuk bisa menyajikan atau menampilkan data dengan rapi, sistematis, tersusun dengan pola hubungan tertentu, terorganisir dan sebagainya. Sehingga data tersebut tidak lagi berupa data mentah akan tetapi sudah menyajikan suatu informasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan salah satu langkah peneliti dalam mencari makna secara menyeluruh dari apa yang diperoleh selama penelitian di lapangan dan masih berlanjut dari kesimpulan yang diambil masih membutuhkan adanya verifikasi ulang pada catatan lapangan atau diskusi dan dari hasil diskusi tersebut, dapat

dianggap bahwa data tersebut bernilai *valid* atau *reliable*. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu telepon genggam (handphone), buku pegangan, alat tulis dan lain-lain.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode etnografi. Sehingga langkah-langkah penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Permohonan ijin penelitian diperangkat Desa
2. Menetapkan informan

Peneliti menetapkan informan berdasarkan judul yang diambil yakni “ Makna Nyanyian *Saiso Balitonga* Dalam Upacara Tradisi *Makawera*. Informan adalah pelaku seni, budayawan, tua-tua adat dan para pemuka masyarakat.

3. Menyusun daftar pertanyaan

Daftar pertanyaan penelitian ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul Makna Nyanyian *Saiso Balitonga* Dalam Upacara Tradisi *Makawera* Pada Masyarakat Desa Wee Kura, Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya.

4. Melakukan wawancara

Wawancara dilakukan dengan penuh persahabatan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan wawancara. Setelah itu dilanjutkan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada informan.

5. Melakukan analisis wawancara

Analisis dikaitkan dengan simbol dan makna yang disampaikan oleh informan.

6. Menulis etnografi

Penulisan etnografi adalah proses menerjemahkan informasi berupa sistem makna dari informan. Informasi didapat dari hasil catatan-catatan saat proses wawancara serta jurnal lainnya. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami budaya dan tradisi dari masyarakat yang pada pada suatu daerah

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistem penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bab I : Pendahuluan yang berkaitan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. Bab II : landasan teori menjelaskan tentang konsep seni, konsep upacara adat, konsep makna, upacara tradisi, konsep lagu daerah, fungsi lagu daerah.
3. Bab III : Pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, metode penelitian yang menggunakan metode Etnografi, lokasi penelitian dan narasumber, jenis-jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alat bantu penelitian, langkah-langkah penelitian, personil penelitian
4. Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan tentang Makna Nyanyian *Saiso Balitonga* Dalam Upacara Tradisi *Makawera* Pada Masyarakat Desa Wee Kura Kecamatan Wewewa Barat, Kabupaten Sumba Barat Daya.
5. Bab V : penutup berisi kesimpulan dan saran.

J. Personil Penelitian

Personil Penelitian

- | | |
|-----------------------|--|
| 1. Peneliti | : Scolastika Milenia Nelfi Nitti |
| Nim | : 17118025 |
| Semester | : VIII |
| Fakultas | : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan |
| Jurusan/prodi | : Pendidikan Musik |
| 2. Dosen pembimbing I | : Stanislaus Sanga Tolan, S. Sn,M.Sn |
| Jabatan | : Dosen Program Studi Pendidikan Musik |

3. Dosen Pembimbing II : Dr. Ruminah Goru, MM

Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik

DAFTAR PERTANYAAN

Berikut daftar pertanyaan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul Makna Nyanyian *Saiso Balitonga* Dalam Upacara Tradisi *Makawera* Pada Masyarakat Desa Wee Kura, Kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya.

- a. Apa itu nyanyian *Saiso Balitonga*
- b. Bagaimana bentuk penyajian nyanyian *Saiso Balitonga* dalam upacara penggalian tulang orang mati?
- c. Siapa saja yang bisa melantunkan *Saiso Balitonga*?
- d. Makna apa saja yang terkandung dalam syair atau ungkapan *Saiso Balitonga* bagi Masyarakat Desa Wee Kura?
- e. Busana apa yang dipakai saat upacara *Makawera* ?
- f. Siapa saja yang boleh terlibat dalam melakukan upacara penggalian tulang orang mati dan ritual apa saja yang dilakukan?
- g. Berapa banyak waktu yang diperlukan untuk penyajian nyanyian *Saiso* dalam upacara penggalian tulang orang mati?
- h. Apa perbedaan *Saiso Balitonga* dengan *saiso* lainnya
- i. Apakah ada hubungan Upacara Tradisi *Makawera* dengan kepercayaan *Marapu* ?
- j. Apa tujuan dari dilaksanakannya upacara penggalian tulang mati?
- k. Apa pesan moral yang diambil dari nyanyian *Saiso Balitonga* dalam upacara penggalian tulang orang mati bagi Masyarakat Desa Wee kura khususnya bagi anak-anak milenial saat ini?

Saiso Balitonga

e..... Waya dilu e dilu e
ana gokonge kalo kalona anabela
ho arorengngeepugu nennange iia oro bedu
arorengngepage tala peina bamba nge ana dara na
aro appa e kadalummikana newe ne kange nyage nego wai e kange e...
nepakabbu ate i kako, e.. lulu eee kalita kama
peka pakalana lolo kolo i.. lolo lulu kumage
lolo walu kumage e rui kambu yo..
papaka misi
e.. lilo e... kikogi nenge e yemi
i.. kange I nyage e nena na ka'da nego ka'da malla
nego ka'da pasili ee lilu ko e ne ka'da ka'ba o..
ne ka'da e pakaila

terjemahan

kamu dengar tambur
kamu dengar tambur
kenapa jangan bilang begitu
ada rencana mau guling kulit
susun tulang/gali tulang
kami berikan informasi
jangan ada yang menghalangi atau tidak mau.